



Click here and write your Article Category

PENYULUHAN VAKSIN HPV PENCEGAH KANKER SERVIKS SEDINI MUNGKIN

Debi Novita Siregar¹, Tiarnida Nababan², Debora Paninsari³

¹ Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

² Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

³ Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online: April 00, 20

KEYWORDS

Vaksin, HPV, Kecamatan Medan Timur

CORRESPONDENCE

Phone: 081362889087
E-mail: masint12@gmail.com

A B S T R A C T

Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi Ibu tentang Imunisasi HPV untuk pencegahan kanker serviks sedini mungkin. , sehingga masyarakat akan lebih mengenal vaksin HPV untuk mencegah kanker seviks. Tim pengabdian kepada masyarakat UNPRI memberikan penyuluhan Vaksin agar di kenal lebih luas. Selain penyuluhan, mitra juga di berikan motivasi agar mengenal lebih jauh lagi manfaat dan keuntungan vaksin Serviks. Hasil pengkajian ditemukan bahwa mayoritas ibu yang berada di Kecamatan Medan Timur tidak mengetahui atau tidak mendapatkan informasi tentang pencegahan kanker serviks dengan cara melakukan imunisasi HPV

INTRODUCTION

Human Papiloma Virus (HPV adalah virus yang dapat menyebabkan infeksi di permukaan kulit, serta berpotensi menyebabkan kanker serviks.

Menurut WHO, *Human Papiloma Virus* (HPV) adalah infeksi virus yang paling umum pada saluran reproduksi dan merupakan penyebab berbagai kondisi pada pria dan wanita, termasuk lesi prakanker yang dapat berkembang menjadi kanker.

Menurut Sukaca Tahun 2009, menyatakan virus yang menyebabkan keganasan kanker serviks. Virus ini bersifat onkogenik yang berpotensi menyebabkan kanker serviks. Angka prevalensi di dunia mengenai karsinoma serviks adalah 99,7%.

Pengertian vaksin yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013, vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada

seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Menurut WHO vaksin HPV adalah vaksin untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh human papilloma virus (Sophie Arie, BMJ 2019;367:l6765 doi: 10.1136/bmj.l6765 (Published 2 December 2019)

Menurut Kemenkes RI, 2018 Imunisasi HPV merupakan pencegahan primer kanker serviks dimana tingkat keberhasilannya dapat mencapai 100% jika diberikan sebanyak 2 kali pada kelompok umur wanita naif atau wanita yang belum pernah terinfeksi HPV yaitu pada populasi anak perempuan umur 9-13 tahun yang merupakan usia sekolah dasar.

Vaksin HPV adalah salah satu vaksin yang dapat mencegah dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh HPV. *Human papilloma virus* (HPV) adalah satu golongan virus yang berisikan sekitar 150 jenis virus serupa.

Menurut Hardinegoro (2008), Vaksin HPV mempunyai efikasi 96% - 100% untuk mencegah kanker leher Rahim yang disebabkan oleh HPV tipe 16/18. Vaksin HPV telah disahkan oleh Food and Drug Administration (FDA) dan Advisory Committee on Immunization practices atau ACIP dan di Indonesia salah satu mendapat izin edar dari Badan POM RI.



Gambar 1 Gambar Vaksin HPV

Pada bagian berikut akan dibahas tentang ketiga vaksin HPV yaitu :

1. Vaksin HPV kuadrivalen (Gardasil)

Untuk HPV tipe 6, 11, 16, dan 18. Vaksin gardasil merupakan jenis vaksin HPV kuadrivalen bentuk suspensi untuk injeksi dalam *pre-filled syringe* sebagai dosis tunggal (0,5 ml) untuk mencegah infeksi HPV tipe 6,11,16, dan 18.

Vaksin Gardasil juga disebut Quadrivalent yang berfungsi untuk melindungi terhadap empat jenis tipe HPV yaitu 6, 11, 16,dan 18. FDA telah menyetujui Gardasil untuk digunakan pada perempuan untuk pencegahan kanker serviks, vulva dan kanker vagina yang disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18. Selain pada wanita Vaksin ini juga di anjurkan untuk digunakan pada laki-laki untuk pencegahan kanker dubur dan lesi prakanker dubur yang disebabkan oleh HPV tipe 16 dan 18. Selain itu Gardasil juga terbukti untuk pencegahan kutil kelamin yang disebabkan oleh HPV tipe 6 dan 11. Vaksin ini lebih efektif di berikan usia 9 sampai 26 tahun.

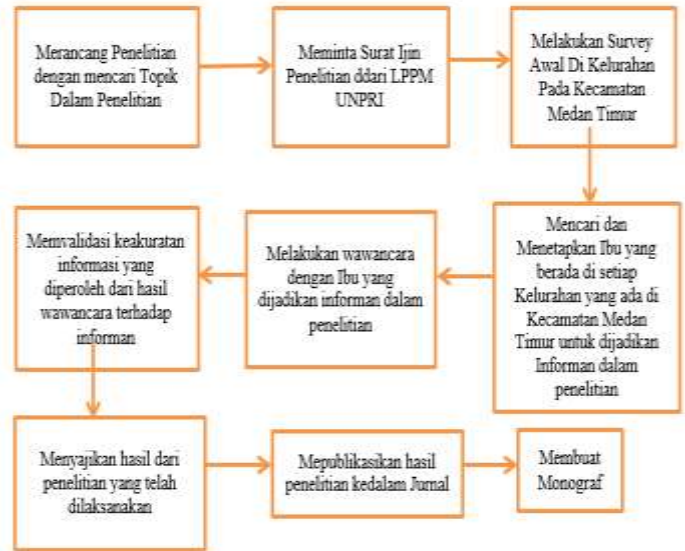
2. Vaksin 9-valent (Gardasil 9)

Untuk tipe HPV yang sama dengan vaksin kuadrivalen (6, 11, 16, dan 18) serta tipe 31, 33, 45, 52, dan 58.

Vaksin Gardasil 9 ® merupakan jenis vaksin HPV 9-valen bentuk suspensi untuk injeksi dalam *pre-filled syringe* sebagai dosis tunggal (0,5 ml) untuk mencegah infeksi HPV tipe 6, 11, 16, 18, 31, 33, 45, 52, dan 58.

Dikembangkan dari pendahulunya yang memiliki 4 valensi, vaksin HPV 9 valen dibuat dari partikel mirip virus. melindungi dari strain 6, 11, 16, 18, 31, 33, 45, 52, dan 58, untuk pria dan wanita antara usia 9 dan 45 tahun.

METHOD



Gambar 2. Skema Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dalam memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel (Creswell, 2012)

Strategi kualitatif dalam penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2012). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Persepsi Keluarga tentang Imunisasi HPV untuk pencegahan kanker serviks. Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dimana peneliti sebagai alat pengumpul data (Bungin,2011).

Populasi subjek penelitian adalah para keluarga yang berada di Kecamatan Medan Timur. Informan penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut:(Patton,1990)

1. Keluarga yang berada di Kecamatan Medan Timur
2. Subjek bersedia untuk menjadi partisipan penelitian Campurkan ubi ungu, tapioka, nutrijel, gula pasir, garam. Aduk rata

RESULTS AND DISCUSSION



Gambar 3. Kecamatan Medan Timur

Kecamatan Medan Timur merupakan Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Camat yang bernama Bapak M. Odi Anggia Batu Bara, S.STP NIP 19831010 200112 1 001, Kecamatan Medan Timur terletak di wilayah Timur Kota Medan dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Perjuangan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Kota, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Deli. Luas wilayah Kecamatan Medan Timur yaitu 7,82 KM² dengan jumlah penduduknya ± 108.633 Jiwa dengan rincian Laki-laki berjumlah 52.635 orang dan Perempuan berjumlah 55.998 orang. Kecamatan Medan Timur memiliki 11 (sebelas) Kelurahan yakni Kelurahan Pulo Brayan Darat I, Pulo Brayan Darat II, Pulo Brayan Bengkel, Pulo Brayan Bengkel Baru, Glugur Darat I, Glugur Darat II, Durian, Gaharu, Perintis, Sidodadi, Gang Buntu. Jumlah keseluruhan lingkungan dari setiap masing-masing kelurahan berjumlah 128 Lingkungan.

Data yang diperoleh dari Kecamatan Medan Timur terdapat beberapa kawasan perindustrian, pusat perdagangan, perkantoran, Layanan Kesehatan juga pendidikan, dimana salah satu Kelurahan di Kecamatan Medan Timur yakni Kelurahan Gang Buntu hampir 80% tidak ada penduduknya dikarenakan wilayah ini merupakan wilayah pertokoan, perkantoran, perdagangan, Rumah sakit dan mall.

CONCLUSIONS

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwasannya tidak adanya informasi tentang imunisasi HPV sebagai salah satu cara untuk mencegah kanker serviks kepada masyarakat menyebabkan tidak adanya warga yang mengetahui tentang imunisasi HPV sebagai salah satu cara untuk mencegah kanker serviks yang dapat diberikan pada anak perempuan sejak usia 9 tahun keatas. Akan tetapi setelah mendapatkan informasi tentang imunisasi HPV sebagai salah satu cara untuk mencegah dari penyakit kanker serviks yang dapat diberikan pada anak perempuan sejak usia 9 tahun didapatkan persepsi positif dari keluarga terutama ibu untuk melakukan imunisasi tersebut dan berharap agar imunisasi HPV ini dapat dijadikan Imunisasi wajib dan dapat disubsidi oleh pemerintah. Akan tetapi didapatkan juga masih ada keluarga dalam hal ini yakni ibu tidak mau melakukan imunisasi HPV dan memberikan imunisasi HPV ataupun imunisasi apapun kepada anaknya dengan alasan masih meragukan kandungan yang ada pada bahan imunisasi jenis apapun karena taut tidak halal.

ACKNOWLEDGMENT

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kecamatan Medan Timur dan Universitas Prima Indonesia yang telah mendukung dan membantu dalam memberikan data maupun informasi untuk tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

1. Menurut WHO (World Health Organization. *Human Papillomavirus Vaccines*: WHO position paper, May 2017. *Wkly Epidemiol Rec.* 2017;92(19):241–68 (<http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255353/1/WER9219.pdf?ua=1>).
2. Kementerian Kesehatan RI. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks*. Kom. Penanggulangan Kanker Nas. 1–30 (2015). doi:10.1152/ajprenal.00405.2007. <http://www.kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKServiks.pdf>. Diakses 17 Oktober 2018
3. Sukaca, Bertiani E . 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta: Genius Printik
4. Dwipoyono B. *Kebijakan Pengendalian Kanker (Serviks) di Indonesia*. Indonesian Journal of Cancer. Juli-September 2009;III(3): 109-116



5. Tharpe, Nell L. dan Farley, Cindy L. 2012. “ *Kapita Selekta Pratik Klinik Kebidanan*”. Jakarta: EGC
6. DR. Dr. Hartono Gunardi Sp.A(K) pada tanggal 20 Januari 2017 di departemen IKA, FKUI-RSCM (artikel ditulis berdasarkan hasil wawancara)
7. Maharani, S. 2012 kanker : *Mengenal 13 Jenis Kanker dan Pengobatannya* Jakarta: kata hati
8. Andrijono. (2007). *Kanker Serviks, Divisi Onkologi Departemen Obstetri dan Gynecolog*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
9. Hardinegoro. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Ed.3. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Indonesia; 2008. h.10-22
10. Tilong, Adi S. 2012. *Bebas Dari Ancaman Kanker Serviks*. Flash Book: Yogyakarta.
11. Suryapratama, Satya A., and Besari A. Pramono. "Karakteristik Penderita Kanker Serviks Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010." *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, vol. 1, no. 1, 2012.
12. Masriadi. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Trans Info Media
13. Ferlay J, Soerjomataram I, Ervik M, Dikshit R, Eser S, Mathers C, Rebelo M, Parkin DM, Forman D, Bray, F. GLOBOCAN 2012 v1.0. *Cancer Incidence and Mortality Worldwide*: IARC CancerBase No. 11 [Internet]. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer; 2013. Available from: <http://globocan.iarc.fr>, accessed on day/month/year
14. ESMO, 2010; Yayasan Kanker Indonesia, 2014; CDC, 2015
15. Mustafa, R., Santesso, N., Khatib, R., Wiercioch, W., Kehar, R., Gandhi, S., dan Chen, Y. 2016. *Systematic Reviews and Meta-Analyses of The Accuracy of HPV Tests, Visual Inspection With Acetic Acid, Cytology, and Colposcopy*, *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 132(3), pp. 259– 265. doi: 10.1016/j.ijgo.2015.07.024.
16. Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, R.P. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
17. Purwoastuti dan Walyani, (2015). *Ilmu Obstetri & Ginekologi sosial untuk Kebidanan* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
18. Hartati, N., Runiari, N., & Parwati, A. (2014). *Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat*. Poltekkes-Denpasar.Ac.Id. Retrieved from http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL_GEMA KEPERAWATAN/DESEMBER_2014/ARTIKEL_Ni_Nyoman_Hartati_dkk.,pdf
19. Mirayashi, D. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat di Puskesmas Aliyayang Pontianak*. 214, pp. 1–18.
20. S, Rasjidi I. 2009. *Epidemiologi Kanker Serviks*. Indonesian Journal of Cancer Juli-September. 3rd edition. Pp 103-8
21. Malehere, J. 2019. *Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model*. Skripsi. Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya
22. Rahayu D,S. *Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks*. Jakarta: Salemba Medika; 2014
23. Arrum, Winiar Faizah. 2010. “*Referensi dalam Wacana Berbahasa Jawa di Surat Kabar*”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
24. Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. 2000. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
25. Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2003. *Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
26. Santoso S. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta : Rineka Cipta; 2009
27. Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.No.40.Hlm.224.
28. Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : PT. Buku Seru
29. Stephen.P.Robin and Timothy A. Judge (2015). *Organizational Behavior*. Pearson. United State America. Edisi 16
30. Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, (2004), “ *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif*” . Jakarta: Kencana
31. Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset
32. Harianas, 2017. Skripsi: *Persepsi Keluarga Terhadap Tindakan Terapi Kejang Listrik Pada pasien Gangguan Jiwa di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu*



RSUD Banyumas

33. Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
34. Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta : CAPS, 2014)
35. Abdul Rahman Saleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta ; Kencana, 2004)
36. Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
37. Kasali, Rhenald, 2007, *Manajemen Periklanan, Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*
38. Kusumawati, 2016. *Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV Sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks di Kabupaten Sukoharjo*. Vol 11(2) 204-2013
39. Ranuh dkk, 2011. *Pedoman Imunisasi di Indonesia* . Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
40. Creswell JW. 2012. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
41. Bungin. 2011 *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan politik dan ilmu sosial lainnya*: Jakarta; Prenada Kencana Group.
42. Patton MQ. *Qualitative evaluation and research method: 2nd Edition*. New York: Sage Publication; 1990.

Putri. *Partisipasi laki-laki dalam menggunakan KB MOP di kecamatan Sawit serbang Kabupaten Langkat tahun 2013*. [Thesis]. Medan: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat (STIKes) Helvetia Medan: 2014